B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah.

Telah menjadi sunnatullah bahwa manusia harus bermasyarakat, saling tolong menolong antara satu dengan yang lainnya. Sebagai mahluk sosial manusia menerima dan memberi bantuan kepada orang lain untuk memenuhi hajat hidup dan mencapai kemajuan dalam hidupnya.

Islam mengajarkan prinsip tolong menolong dalam kebaikan sebagaimana firman Allah SWT. :

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان
(المائدة ٢)

"Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran". (Departemen Agama RI 1990 : 156).

Juga dalam hadits Nabi yang berbunyi :

عن أبي هريرة عن النبي ص م : من نفس عن مسلم
كربة من كرب الدنيا نفس الله عنه كربة من كرب
يوم القيامة ومن يسر على معسر يسر الله عليه في الدنيا
والآخرة والله في عون العبد ما كان العبد في عون أخيه (رواه ابو داود)

"Dari Abu Hurairah, dari Nabi s.a.w. bersabda : Barang siapa menghilangkan satu macam kesusahan dunia dari sesama muslim, maka Allah akan menghilangkan kesusahannya dihari kiamat dan barang siapa mempermudah orang yang sedang kesulitan, maka Allah akan mempermudah dia di dunia dan akhirat dan Allah akan menolong hamba selagi hamba itu mau menolong saudaranya". (HR. Abu Dawud) (Abu Dawud IV : 287).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu bentuk pertolongan dalam melepaskan kesusahan dan kesulitan adalah memberikan pinjaman (piutang) bagi orang yang membutuhkan, akan tetapi agar terjadi hubungan timbal balik, saling percaya dan saling mengisi antara satu dengan yang lain, sudah sepantasnya jika yang berhutang memberikan barang jaminan sebagai tanda kepercayaan. Untuk menunjang semua itu maka amatlah tepat jika Perusahaan Umum Pegadaian memberikan kesempatan bagi mereka yang membutuhkan untuk meminjam uang sesuai kebutuhan dan bisa dikembalikan sesuai kesepakatan dengan menyerahkan suatu barang sebagai jaminan.

Dalam Hadits Nabi s.a.w. dikatakan :

عن عائشة رضى الله عنها ان النبى صلعم ، اشترى طعاما
من يهودى الى أجل ورهنه درعه (رواه البخارى) -

"Dari Aisyah sesungguhnya Nabi s.a.w. membeli makanan dari orang Yahudi dengan berjanji(berhutang) dan beliau gadaikan baju besinya". (HR. Bukhari) (Al-Bukhari II : 78).

Dan Al-Qur'an surat Al Baqarah 282 :

يايها الذين امنوا إذا تداينتم بدين الى أجل مسمى
فاكتبوه وليكتب بينكم كاتب بالعدل ... الاية

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kalian menuliskannya dan hendaklah seorang penulis diantara kalian menuliskannya dengan benar". (Departemen Agama RI, 1990 : 70).

Islam memberikan tuntunan bahwa setiap orang Islam yang melakukan muamalah berkewajiban mentaati peraturan dengan baik. Namun demikian jika dalam waktu yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dtentukan dalam hal hutang-piutang seorang debitur tidak dapat melunasi kewajibannya maka pihak kreditur berhak menjual barang yang dijadikan jaminan tersebut dengan cara melelang, yakni suatu bentuk jual-beli dengan tawaran yang beratas-atasan. Sedangkan Islam menjelaskan bagaimana seharusnya berjual-beli, yaitu harus menghargai hak dan tidak merugikan orang lain, sebagaimana firman Allah SWT. :

يايها الذين امنوا لا تأكلوا اموالكم بينكم بالباطل
الا ان تكون تجارة عن تراض منكم ولا تقتلوا انفسكم ان الله
كان بكم رحيما

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan bathil kecuali dengan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu". (Departemen Agama RI, 1990 : 122)

Sehubungan dengan itu dalam pengamatan sementara diantara orang-orang yang menggadaikan barangnya adalah golongan ekonomi menengah kebawah, dimana diantara mereka ada beberapa orang yang tidak bisa melunasi hutangnya sampai batas waktu yang telah ditentukan, sehingga mereka harus merelakan barang yang dijadikan jaminan hutang tersebut untuk dilelang oleh pihak kreditur. Langkah inilah yang dianggap tepat oleh Perum Pegadaian untuk mendapatkan kembali uang yang dipinjamkan. Adapun dalam pelaksanaan lelang nanti Perum Pegadaian berusaha mencari harga tertinggi (penawar tertinggi) agar bisa mengembalikan kelebihan uang lelang pada debitur (jika ada kelebihan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun demikian untuk mengetahui bagaimana keadaan-sebenarnya, maka studi ilmiyah tentang pelaksanaan pelelangan ini sangat diperlukan untuk dapat mengetahui sampai dimana efektifitas aturan-aturan dalam Islam dapat dijadikan pedoman bagi umat Islam dalam kegiatan muamalahnya.

B. Identifikasi Masalah.

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka masalah studi ini adalah "Adanya praktek pelelangan atas barang-barang jaminan kredit di perusahaan Umum Pegadaian Cabang Sidoarjo". Agar masalah ini jelas maka perlu dihubungkan dengan keadaan orang-orang yang terlibat dalam praktek pelelangan yaitu peserta dan pelaksana lelang yang beragama Islam.

C. Pembatasan Masalah.

Supaya permasalahan ini menjadi jelas dan terarah maka studi yang akan direncanakan ini perlu dibatasi :

-dari segi subyek : panitia lelang

-dari segi aktifitas : praktek pelelangan atas barang jaminan kredit

-dari segi obyek : jual-beli lelang

-dari segi tempat: Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

-dari segi waktu : selama tahun 1994.

D. Perumusan Masalah.

Masalah studi ini selanjutnya dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana diskripsi pelaksanaan pelelangan atas barang jaminan kredit ?
2. Bagaimana pelaksanaan jual-beli lelang oleh Perum Pegadaian Sidoarjo ?
3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan pelelangan di atas ? adakah penyimpangan dalam aturan hukum Islam ?

E. Tujuan Studi.

1. Mendiskripsikan pelaksanaan pelelangan atas barang jaminan kredit pada umumnya.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan jual-beli lelang yang dilakukan oleh Perum Pegadaian Sidoarjo .
3. Untuk mengetahui apakah pada pelaksanaan lelang tersebut ada penyimpangan dari aturan hukum Islam / tidak.

F. Kegunaan Studi.

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat sekurang-ku-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rangnya ada dua hal :

1. Dapat dijadikan bahan penyusunan hipotesa bagi peneli tian berikutnya dan untuk mengetahui sistim pelaksana an pelelangan atas barang jaminan kredit.
2. Dapat juga dimanfaatkan untuk merumuskan program pembinaan dan pemantapan kehidupan beragama, khususnya yang berkenaan dengan pelaksanaan pelelangan barang jaminan kredit sejalan dengan hukum Islam.

G. Metodologi Pembahasan

1. Lokasi/ daerah penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berada di wilayah kota Sidoarjo yaitu Perusahan Umum Pegadaian Cabang Sidoarjo tepatnya di jalan Mojopahit Sidoarjo. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

a. Perum Pegadaian Sidoarjo, sudah matang dalam pengalaman, profesionalisme kerja dan dedikasi yang tinggi demi untuk memberi kemudahan dan kesejahteraan bagi masyarakat yang membutuhkan bantuannya.
b. Lokasi Perum Pegadaian Cabang Sidoarjo sangat strategis karena berada di jalan Raya kota Sidoarjo, disamping itu lokasi tersebut sangat dekat dengan tempat tinggal peneliti dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subyek penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang dijadikan - subyek penelitian adalah pelaksana lelang dan semua yang terkait dengan praktek pelaksanaan lelang terutama yang-beragama Islam.

3. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah peserta dan panitia lelang di Perusahaan Umum Pegadaian Sidoarjo. Mengingat-populasi peserta lelang tidak tertentu, maka peneliti mengambil dua puluh orang sebagai sampel.

4. Data yang akan dihimpun

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Data tentang syarat-syarat barang yang akan dilelang
b. Data tentang persiapan lelang
c. Cara memperlihatkan barang
d. Cara mempengaruhi calon pembeli
e. Cara penawaran / menawarkan harga
f. Cara menetapkan harga akhir
g. Cara melakukan ijab qabul
h. Cara melakukan penyerahan barang

5. Sumber data

Adapun sumber data yang diperlukan adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Sidoarjo

b. Peserta lelang

c. Para pelaksana pelelangan

Lisamping itu juga diperlukan sumber data berupa kepustakaan, antara lain :

a. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Depag RI.

b. Fiqih Sunnah, Sayyid Sabiq, PT. Al-Maarif Bandung.

c. Hukum Islam Tentang Riba, Utang Piutang, Gadai oleh Ahmad Azhar Basyir M.A. PT. Intermasa Jakarta.

d. Bab-bab tentang Creditverband, Gadai dan Viducia, Penerbit Alumni Bandung.

6. Teknik penggalian data

a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap obyek dan lokasi yang akan diteliti, yaitu peristiwa pelaksanaan pelelangan barang jaminan kredit di Perum Pegadaian Sidoarjo

b. Interview

Yaitu metode yang digunakan untuk mendapat data-data dengan tanya jawab kepada pihak yang terkait yang dikerjakan secara sistimatis.

c. Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari catatan dan surat-surat resmi atau arsip-arsip terkait dengan pembahasan masalah.

H. Metode Analisis Data.

Setelah mengumpulkan data langkah selanjutnya adalah analisa kualitatif dengan langkah-langkah :

a. Editing, yaitu pemeriksaan kembali terhadap semua data tentang pelaksanaan pelelangan atas barang jaminan kredit di Perum Pegadaian Sidoarjo.
b. Pengorganisasian data , yaitu pengaturan dan penyusunan data sedemikian rupa, sehingga menghasilkan bahan bahan untuk perumusan diskripsi.
c. Analisis, yaitu analisis data-data yang diperoleh guna merumuskan tentang pelaksanaan pelelangan atas barang jaminan kredit tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id